

## **BAB V**

### **SIMPULAN, SARAN DAN KEKURANGAN PENELITIAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan analisis data dan temuan tentang perbandingan model pembelajaran *inkuiri* dan model pembelajaran *peer teaching* terhadap hasil belajar bermain sepakbola, dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Terdapat pengaruh dari model pembelajaran *inkuiri* terhadap hasil belajar bermain sepakbola.
2. Terdapat pengaruh dari model pembelajaran *peer teaching* terhadap hasil belajar bermain sepakbola.
3. Terdapat perbedaan pengaruh antara model pembelajaran *inkuiri* dan *peer teaching* terhadap hasil belajar bermain sepakbola.

Dari kesimpulan diatas, dapat dilihat bahwa kedua model pembelajaran tersebut baik itu model pembelajaran *inkuiri* maupun model pembelajaran *peer teaching* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar bermain sepakbola di SMAN 1 Ciawigebang. Kemudian dari besar pengaruh tersebut, terdapat perbedaan pengaruh yang diberikan oleh kedua model pembelajaran dimana model pembelajaran *peer teaching* lebih berpengaruh dibandingkan model pembelajaran *inkuiri* terhadap hasil belajar bermain sepakbola di SMAN 1 Ciawigebang.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyarankan :

1. Bagi seluruh guru, baik pendidikan jasmani ataupun pembaca pada umumnya agar dapat menerapkan model pembelajaran *inkuiri* ataupun model pembelajaran *peer teaching* dalam pembelajaran yang disesuaikan dengan materi dan kebutuhan agar mencapai hasil belajar yang maksimal karena pada dasarnya kedua model ini terbukti memiliki pengaruh pada penelitian ini.

2. Bagi rekan mahasiswa yang akan meneliti mengenai model pembelajaran *inkuiri* maupun *peer teaching*, peneliti menyarankan agar menggunakan media pembelajaran. Hal ini didasari karena kedua model ini menitik beratkan pembelajaran yang berpusat pada siswa. maka dari itu, agar model pembelajaran dapat berpengaruh secara maksimal, maka siswa harus terlebih dahulu mempunyai bekal untuk melakukan pembelajaran.

### **5.3. Kekurangan Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki kekurangan penelitian. Kekurangan dalam penelitian ini yaitu pada prakteknya, peneliti sempat terkendala dalam memberikan *treatment* karena *pandemi covid 19*. Hal ini dikarenakan sekolah diliburkan pada masa PSBB sampai waktu yang belum bisa ditentukan.

Peneliti mulai memberikan *treatment* pada tanggal 26 Februari sampai dengan tanggal 16 Maret dan terpaksa terhenti sementara hingga tanggal 28 Juni karena *pandemi covid 19*, kemudian pada tanggal 29 Juni peneliti melanjutkan kembali penelitian sampai tanggal 8 Juli. Dari mulai tanggal 29 Juni sampai 8 Juli, peneliti selalu menyelipkan materi-materi pada pertemuan sebelumnya agar siswa dapat mengingat kembali materi yang sudah pernah disampaikan dipertemuan sebelumnya. Namun dalam kasus ini, kemungkinan siswa lupa akan *treatment* yang diberi pasti ada dan hasil yang didapat mungkin kurang maksimal, maka dari itu, peneliti memasukan kasus ini pada kekurangan penelitian.